ANALISIS TINGKAT KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN SEBAGAI PERLUASAN USAHA PARA PEDAGANG MENENGAH KEBAWAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Rio Kurnia Adi Saputra
B 100 030 301

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin susahnya untuk mencari pekerjaan belakangan ini menimbulkan semakin banyaknya angka pengangguran pada saat ini. Untuk mencari pekerjaan sangatlah sulit akan tetapi dengan memiliki keahlian-keahlian mungkin akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan tidak lagi untuk mencari pekerjaan. Usaha merupakan alternatif utama untuk mengurangi angka pengangguran yang ada, akan tetapi untuk mendirikan usaha akan memerlukan modal, dengan minimnya modal yang dimiliki maka akan mengakibatkan usaha yang akan dirintis pun akan mengalami kebangkrutan. Kredit merupakan suntikan dana segar yang mungkin dapat dilakukan, akan tetapi dengan melihat situasi ekonomi negara ini yang tidak stabil dan dimana pemerintah tidak sanggup untuk menberi jalan yang terbaik bagi masyarakat dalam masalah finansial dan pekerjaan, sehingga jalan yang tepat yaitu dengan melakukan pinjaman kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lainnya. Dengan melakukan pinjaman bank diharapkan akan dapat menaikan taraf hidup dari masyarakat dengan melakukan usaha, serata dapat meningkatkan tingkat produktifitas dan juga tingkat perluasaan usaha yang dijalankan. Akan tetapi tingkat bunga yang tinggi yang diberikan oleh bank atau lembaga keuanagan lainnya kepada nasabah atau peminjam akan dirasa akan sangat memberatkan, dan belum dengan syarat administrasinya yang

deberikan oleh bank dan juga dari pemerintah yang dinilai sangat merepotkan seperti izin dagang atau izin usaha, tempat usaha yang sangat mahal jika di daerah yang sangat strategis, NPWP dan lain-lain sebagainya yang merupakan kekurangan dari pedagang menengah kebawah dalam membentuk suatu usaha. Sehingga tingkat produktifitas yang akan dihasilkan lebih rendah atau juga akan mengalami kerugian. Usaha-usaha yang dirintis melalui pinjaman modal kredit dari bank harus memiliki tingkat trend yang baik pada saat ini dan seterusnya sehingga tidak akan mengalami penurunan hasil laba yang besar, karena laba yang dihasilkan akan menutupi tingkat bunga yang berikan oleh bank. Demikian pula dengan tingkat bunga yang rendah tidak serta merta akan menaikan tingkat produktifitas dan tingkat perluasan usaha, jika laba yang dihasilkan oleh pedagang tidak dapat menutupi bunga pinjaman yang diberikan oleh bank, maka tidak tertutup kemungkinan tingkat produktifitas dan perluasan usaha yang akan dilakukan akan mengalami kesulitan. Dari alasan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap masalah tersebut, dengan judul :

"Analisis Pengaruh Tingkat Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan sebagai Perluasan Usaha Para Pedagang Menengah Ke bawah"

B. Perumusan Masalah

Di dalam memajukan kesejahteraan rakyat, yaitu dengan cara melakukan pinjaman kredit ke suatu Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang akan dapat merealisaikan hal tersebut. Akan tetapi apakah bisa di dapatkan dengan melihat masalah-masalah diatas.

Dari sini maka dapat disimpulakan bahwa apakah "*tingkat kredit berpengaruh terhadap tingkat pendapatan sebagai perluasan usaha para pedagang menengah ke bawah*".

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kredit terhadap tingkat pendapatan sebagai perluasan usaha para pedagang menengah ke bawah di solo.
2. Untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam usaha peningkatan pendapatan.
3. Apakah melakukan kredit dapat melakukan perluasan usaha.
4. Manfaat dari perluasan usaha akan memberikan manfaat ekonomis jangka panjang dan jangka pendek.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah
   a. Dapat mengurangi tingkat pengagguran yang ada.
   b. Dapat menaikan tingkat pendapatan perkapita nasional.
   c. Mengurangi angka kemiskinan.
2. Bagi Para Pengusaha Menengah-Kebawah
   a. Dapat menambah tingkat pemasukan.
   b. Dapat menambah tingkat kesejahteraan bagi pekerja dengan melakukan perluasan usaha.

E. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tetang jenis lembaga perbankan di Indonesia, perkreditan secara umum yang meliputi pengertian kredit, unsur kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, jenis kredit, prinsip kredit, pengertian pedagang kecil, permasalahan yang dihadapi pedagang kecil, pengertian proyek investasi, aspek-aspek investasi, sumber pembelanjaan, ekspansi nilai waktu dari uang (*Time Value of Money*).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesa, metode pengumpulan data dan rencana analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.